



# MODUL AJAR 7.9

## KEBERAGAMAN LINGKUNGAN SEKITAR

[PEMBIASAAN DIRI UNTUK MELESTARIKAN LINGKUNGAN]



KELAS 7 [8 x 40']



**SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS**

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta  
<<https://www.guruipssmpn285jkt.online>>

# MODUL AJAR 7.9 - IPS

## SMPN 285 JAKARTA



by



Ady Lesmana - 2026



# KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL

[50']



# Menjelaskan Tujuan Belajar

## [2']

### IKTP 7.9

- Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.



# SALAM PEMBUKA [2']

***“Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Syalom, Salam Sejahtera, Om Swastyastu, Namo  
Buddhaya, Salam Kebajikan, Salam Pancasila,  
Salam Bahagia Bagi Kita Semua”***



# DOA



**UMUM/LINTAS/SESUAI KEPERCAYAAN & KEYAKINAN**  
**[5']**



# **MENYANYIKAN LAGU NUSANTARAKU (A. RIYANTO) [5']**



# **PRESENSI**

## **(MENGENAL PESERTA DIDIK)**

### **[8']**



# KESEPAKATAN KELAS IPS DIGITAL - SMPN 285 JAKARTA



Gawai  
SKK\*\*



## MULAI DARI DIRI ASESMEN FORMATIF/PERMAINAN/ICE BREAKING [25']

Ketika kamu melempar sebuah batu coklat ke larutan air berwarna ungu, kemudian kamu ambil kembali, apa yang kamu dapatkan



# KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI (EKSPLORASI KONSEP) [60']



**QUOTE OF THE DAY**  
**(5')**

***“Ketika pohon terakhir ditebang, ikan terakhir ditangkap, sungai terakhir diracuni, baru kita akan menyadari bahwa uang tidak bisa dimakan.”***

***(American Indian proverb)***



# BRAINSTORMING



- Apa yang sedang mereka lakukan?
- Apa manfaatnya bagi mereka dan lingkungan?



# PEMBIASAAN PELESTARIAN SUMBER DAYA UDARA

- **Akibat aktivitas pabrik:** perlu dilakukan pemasangan alat penyaring udara.
- **Akibat asap kendaraan bermotor:** pengurangan jumlah kendaraan bermotor ataupun mengurangi penggunaan kendaraan. Pembiasaan menggunakan sepeda untuk jarak dekat. Penanaman pohon, untuk memproduksi oksigen ( $O_2$ ) sehingga udara bersih.



# PEMBIASAAN PELESTARIAN SUMBER DAYA AIR

- Memelihara dan melindungi sumber air
- Menjaga ketersediaan air melalui pengaturan siklus hidrologi seperti menyimpan air hujan di melalui sumur resapan.
- Melaksanakan program kali bersih, merawat dan membersihkan pintu-pintu air.
- Penindakan pelanggar aturan yang dengan sengaja membuang limbah ke sungai.



# PEMBIASAAN PELESTARIAN SUMBER DAYA TANAH

- Melindungi, memperbaiki tanah, dan meningkatkan produktivitas tanah.
- Pemanfaatan pupuk organik (tanah tidak tercemar)
- Bioremediasi: proses pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme (jamur, bakteri) yang bertujuan memecah atau menurunkan tingkat zat-zat yang mencemari lingkungan sehingga menjadi bahan yang tidak beracun.



# ASESMEN 7.9.1 PENGAMATAN (1)

## TUGAS MANDIRI

- Amati kerusakan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar. (Tulis lingkungan mana)
- Analisis faktor-faktor penyebab kerusakan lingkungan tersebut, Uraikan dalam *Fishbone*
- Berikan pemecahan masalah upaya pelestarian lingkungan hidup untuk menanggulangi kerusakan lingkungan tersebut.
- Tuliskan dalam Lembar pengamatan/observasi yang tersedia.
- Tuliskan nama, kelas, presensi di sudut kiri/kanan atas Lembar Pengamatan.



# ASESMEN 7.9.1 PENGAMATAN (2)

## ISI LEMBAR PENGAMATAN:

- ❖ Hasil pengamatan kerusakan lingkungan di sekitar
- ❖ Faktor-faktor penyebab kerusakan lingkungan tersebut (Fish Bone)
- ❖ Contoh upaya pelestarian terhadap sumber daya:

Upaya Pelestarian Sumber Daya	Contoh Upaya
Pelestarian Sumber Daya Udara	
Pelestarian Sumber Daya Air	
Pelestarian Sumber Daya Tanah	



# AKTIVITAS MANUSIA ZAMAN PRAAKSARA

- Akal budi menjadikan manusia makhluk paling berbeda dan istimewa, untuk mengelola kebutuhan hidupnya yang terus berkembang menjadi lebih baik.
- Menggunakan akal dan mengoptimalkan fungsi indra penglihatan, pendengaran untuk menjalankan aktivitas, seperti mendapatkan makanan.
- Menciptakan teknologi dari alam sekitar. Batu, tulang dan kayu digunakan untuk menciptakan alat berburu hewan dan mengumpulkan makanan.
- Alat-alat tersebut berkembang dan berinovasi sesuai dengan kebutuhan pada zamannya.



# ASESMEN 7.9.2 [KOLABORASI]

- Berkelompok dengan anggota 4-5 orang
- Eksplorasi data dan informasi terkait benda peninggalan dan penjelasan bentuknya dari zaman arkeologis.
- Isikan dalam tabulasi berikut/ boleh disajikan dalam bentuk lain.

No	Zaman	Benda peninggalan	Keterangan bentuk benda
1.	Paleolithikum		
2.	Mezolithikum		
3.	Neolithikum		
4.	Logam		



# MASA BERBURU DAN MENGUMPULKAN MAKANAN TINGKAT SEDERHANA (1)

- ❖ Keadaan permukaan bumi tidak stabil dan sering berubah, bentuk fisik, iklim, dan sebagainya.
- ❖ Makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) sudah menyebar merata di bumi.
- ❖ Aktivitas harian: berburu dan mengumpulkan makanan.
- ❖ Berburu: rusa, kuda, kijang, kerbau, gajah, dan lainnya.
- ❖ Pengumpulan makanan: umbi-umbian, buah-buahan, berbagai tanaman yang dapat dimakan.
- ❖ Manusia hidup berpindah-pindah dengan berkelompok.
- ❖ Daerah-daerah yang ditempati memperhatikan ketercukupan ketersediaan makanan.



# MASA BERBURU DAN MENGUMPULKAN MAKANAN TINGKAT SEDERHANA (2)

- ❖ Manusia menghuni gua-gua serta cerukan.
- ❖ Mulai ditemukan api, untuk meramu makanan.
- ❖ Alat-alat yang digunakan bersifat kasar dan terbuat dari batu, tulang, atau kayu.
- ❖ **Alat-alat dari batu:** kapak perimbas, kapak penetak, pahat genggam, dan kapak genggam; alat serpih-bilah seperti pisau, peraut, gurdi, dan mata panah; serta alat-alat yang terbuat dari tulang belulang atau tanduk.
- ❖ Disebut Zaman *Paleolithikum*



# HASIL KEBUDAYAAN ZAMAN PALEOLITHIKUM

- ❖ *Hasil kebudayaan: kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.*
- ❖ Kebudayaan Pacitan: alat-alat dari batu seperti kapak tapi tidak mempunyai tangkai atau alat penetak (*chopper*). Permukaan masih sangat kasar. *Memakainya digenggam dengan tangan..*
- ❖ Kebudayaan Ngandong: alat-alat dari tulang dibentuk tajam selain kapak genggam dari batu, digunakan untuk mengorek umbi-umbian.
- ❖ *Lakes (alat-alat kecil) dibuat dari batu yang indah.*



**Kapak Genggam  
Zaman Paleolithikum**



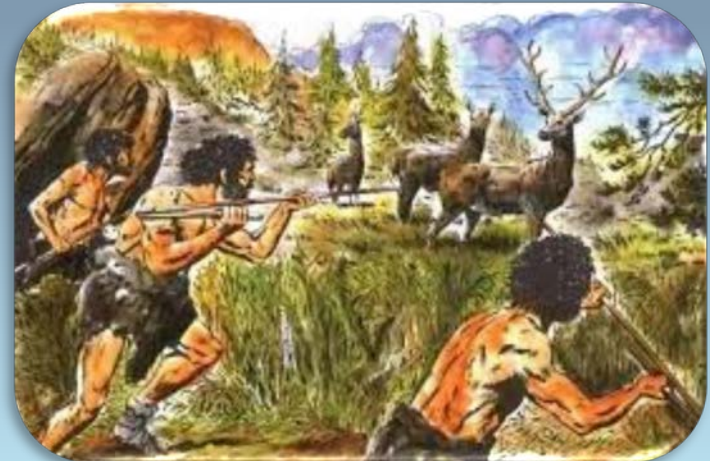
# PROSES DITEMUKANNYA API DI ZAMAN PALEOLITHIKUM

- ❖ **Api dikenal dari gejala alam:** percikan gunung berapi, kebakaran padang rumput karena hutan yang kering tersambar halilintar atau karena gesekan dahan-dahan kering sewaktu angin bertiup dan tempat-tempat yang mengandung gas alam.
- ❖ **Manusia menyadari api bermanfaat** untuk kehidupan: memanasi makanan, mencegah serangan binatang buas, menerangi lingkungan sekitar, dan sebagainya.
- ❖ **Menemukan cara membuat api sendiri:** membenturkan antarbata yang mengandung zat besi, percikan api dipadukan tumbuhan kering yang mudah terbakar seperti lumut kering.
- ❖ Selanjutnya pembuatan api menggunakan dahan pohon yang digosokkan.



# MASA BERBURU DAN MENGUMPULKAN MAKANAN TINGKAT LANJUT (1)

- **Kehidupan masih bergantung kepada faktor alam:** kesuburan, iklim, dan terdapatnya sumber makanan (hewan dan tumbuhan).
- Berburu hewan darat, menangkap ikan di sungai/laut, mencari kerang-kerangan di tepi pantai dan mengumpulkan biji-bijian, umbi-umbian, buah-buahan, serta daun-daunan.
- **Sudah menetap** dan bercocok tanam untuk menghasilkan makanan sendiri dan mulai beradaptasi terhadap kompleksitas lingkungan.



# MASA BERBURU DAN MENGUMPULKAN MAKANAN TINGKAT LANJUT (2)

- Mulai menetap dalam waktu lama di gua-gua (*abris sous roche*) dan cerukan di tepi pantai.
- Manusia tinggal dipantai meninggalkan jejak sampah dapur kulit kerang (*kjokkenmoddinger*).
- *Memilih tempat tinggal* dekat dengan sumber air.
- Pertanian mulai dilakukan dengan menanam padi, umbi-umbian dan kacang-kacangan.
- Mencoba berternak dengan menjinakkan hewan.
- Tradisi berpindah dan mengumpulkan makanan masih menjadi aktivitas keseharian.



# MASA BERBURU DAN MENGUMPULKAN MAKANAN TINGKAT LANJUT (3)

- *Masa ini disebut masa Mesolithikum.*
- Alat-alat yang digunakan masih sama dengan masa sebelumnya, dari batu, tulang, tanduk, kulit kerang dan bambu. Alat-alat dari batu, tulang dan kulit kerang dibuat untuk serpih-bilah dan kapak genggam Sumatra.
- Alat-alat lebih halus dibandingkan masa sebelumnya. Bambu dijadikan cungkil dan sudip alat untuk mencungkil dan membersihkan umbi-umbian.



# MASA BERCOCOK TANAM (1)

- Masa terpenting dalam sejarah manusia.
- Peralihan budaya dari kebiasaan berburu dan mengumpulkan makanan ke bercocok tanam
- Masa ini, disebut ***Neolithikum***.
- Manusia bercocok tanam dengan membuka lahan baru: memanfaatkan hutan dan semak dengan cara ditebang dan dibakar kemudian ditanami dengan teknik sederhana
- Kegiatan berburu dan mengumpulkan makanan masih dijalankan.
- Populasi manusia meningkat



## MASA BERCOCOK TANAM (2)

- Terbentuk pola-pola perkampungan dan hidup menetap berkelompok beberapa keluarga.
- Pola perkampungan di sekitar sumber air (sungai, pantai) dan dataran tinggi.
- **Alasan memilih dataran tinggi:** berhindar dari serangan musuh dan binatang buas.
- Pemenuhan kebutuhan hidup dengan pembagian hasil secara adil.
- Komunikasi sudah maju dan berkembang menjadi bahasa hingga saat ini.



## MASA BERCOCOK TANAM (3)

- **Aktivitas manusia:** menebang pohon, membakar semak belukar, menabur benih, memanen, membuat gerabah, tukar-menukar, berburu, dan menangkap ikan.
- **Dipimpin seorang pemimpin,**
- Kedudukan pemimpin dipegang orang paling tua yang berwibawa. Tradisi menghormati orang tua sebagai pemimpin ada sejak masa ini.
- **Tumbuh rasa gotong royong** setiap anggota.



## MASA BERCOCOK TANAM (4)

- Penggunaan teknologi lebih maju dari masa sebelumnya, alat-alat yang digunakan sudah diasah, seperti: beliung persegi, kapak lonjong, kapak batu, mata panah dan mata tombak.
- Alat-alat obsidian atau batu kecubung berkembang.
- Gerabah mulai digunakan, dengan teknik pembuatan sederhana.
- Perhiasan-perhiasan diciptakan seperti gelang dari batu dan kulit kerang.
- Peninggalan zaman ini: menhir, dolmen, sarkofagus, kubur berundak, peti kubur batu, palung, lesung batu, dan patung-patung batu.



# HASIL KEBUDAYAAN ZAMAN NEOLITHIKUM



**MENHIR**



**DOLMEN**



**SARKOFAGUS**



**KUBUR BERUNDAK**



**PALUNG BATU**



**LESUNG BATU**



# ASESMEN 7.9.3

## TUGAS MANDIRI

- ❑ BUATLAH DALAM BENTUK TABULASI PENJELASAN DARI BENDA-BENDA/ALAT HASIL KEBUDAYAAN MASA NEOLITHIKUM
- ❑ BAGAIMANA PEMBAGIAN KERJA ANTARA LAKI-LAKI DAN WANITA PADA MAS BERCOCOK TANAM?
- ❑ BAGAIMANA BENTUK SISTEM KEPERCAYAAN PADA MASA BERCOCOK TANAM?



# MASA PERUNDAGIAN (1)

- **Masa perundagian:** masa akhir prasejarah atau praaksara.
- **Perundagian:** *undagi:* seseorang/sekelompok orang/golongan masyarakat yang mempunyai keterampilan dan kepandaian tertentu dalam membuat gerabah, perhiasan dari kayu/sampan/batu (*Bahasa Bali*).
- Masa ini memasuki **zaman logam**.
- Manusia nyaman menetap berkelompok dengan membangun perkampungan dan desa, di daerah pegunungan, dataran rendah dan pantai.
- Bertani dan berternak dengan bergotong royong yang dibagi rata secara adil.



## MASA PERUNDAGIAN (2)

- Sistem pembagian kerja dibagi berdasarkan keterampilannya yang terbagi menjadi golongan-golongan tertentu dalam melakukan pekerjaan.
- Sistem pekerjaan berkembang dan terspesialisasi pada sub-sub yang lebih kecil dan spesifik.
- Menghasilkan teknologi lebih tinggi dibandingkan masa sebelumnya.
- Manusia mengenal teknik peleburan, percampuran, penempaan, dan pencetakan bijih logam untuk dibuat benda-benda.



## MASA PERUNDAGIAN (3)

- Emas dan tembaga menjadi perhiasan beraneka ragam seperti cincin, gelang, kalung, penutup lengan dan sebagainya.
- Manusia sudah ulung dalam berlayar.
- Melakukan perdagangan dengan daerah lain mengarungi lautan menggunakan perahu bercadik.
- Perdagangan sistem barter atau tukar menukar, nekara perunggu, perhiasan-perhiasan dari logam dan manik-manik.
- Percaya benda-benda tersebut punya unsur magis dan khas, sehingga diberi nama, dirawat dengan baik.



# BUKTI LINGUISTIK LELUHUR BANGSA INDONESIA

- Hipotesis para ahli: orang-orang yang menggunakan bahasa Austronesia di kepulauan Indonesia sama dengan yang ada di daerah Pasifik Barat Daya.
- Bahasa induk Austronesia digunakan orang-orang Indonesia, negara-negara Asia Tenggara dan Pasifik kemungkinan dari Asia Daratan (sekitar Vietnam dan Annam), sehingga masyarakat di kepulauan Indonesia saat ini berasal dari daerah daratan Asia.



# BUKTI ARKEOLOGI LELUHUR BANGSA INDONESIA (1)

Leluhur bangsa Indonesia berasal dari daerah sekitar Taiwan (*Out of Taiwan Theory*).

- Tahap 1, 5.000 tahun sebelum Masehi: migrasi para petani dari Tiongkok Selatan ke Taiwan. Bahasa Austronesia muncul beberapa abad kemudian (sekitar 4.000 SM).
- Tahap 2 (2.500 SM), migrasi dari Taiwan ke Filipina.
- Tahap 3 (menjelang 2.000 SM), migrasi dari Filipina ke arah selatan dan tenggara. Bermigrasi ke arah Kalimantan dan Sulawesi serta ke tenggara menuju Maluku Utara.



# **BUKTI ARKEOLOGI LELUHUR BANGSA INDONESIA (2)**

- Tahap IV (2.000 SM), migrasi dari Maluku Utara ke selatan dan timur, menuju ke arah timur mencapai Nusa Tenggara dan Papua Barat. Sementara bangsa Austronesia yang ke barat menuju ke Jawa dan Sumatra.
- Tahap V (2.000-1.500 SM), migrasi dari Papua Utara ke barat dan timur. Terjadi arus balik ke arah barat menuju Halmahera Selatan, Kepulauan Raja Ampat, dan pantai sebelah barat Papua. Yang di Jawa dan Sumatra menyebar kembali ke utara ke arah Vietnam dan Semenanjung Malaya. Mereka juga menyebar dari Kalimantan ke Madagaskar.



# **BUKTI ARKEOLOGI LELUHUR BANGSA INDONESIA (3)**

- Sebelum migrasi bangsa Austronesia ke Indonesia, di Papua pedalaman, terdapat bangsa Paleo-Melanosoid, leluhur orang-orang yang berada di pedalaman dan penduduk asli Australia.
- Bangsa Paleo-Melanosoid bermigrasi ke daratan Papua dan Australia sekitar 800.000 tahun yang lalu, daratan Papua dan Australia masih bersatu.
- Seiring berjalan waktu berkembang sesuai keadaan fisik daerah masing-masing, yang berada di pedalaman mempertahankan adat istiadat dan budayanya.
- Orang Papua asli mendapat pengaruh ciri-ciri fisik dari pendatang Austronesia yang tiba di sekitar pesisir. Campuran Paleo-Melanosoid dan Austronesia mengakibatkan kebinekaan ragawi orang Papua sekarang.



# **BUKTI GENETIKA LELUHUR BANGSA INDONESIA**

- Di daerah kepulauan Indonesia sudah didiami oleh penduduk sebelum bangsa Austronesia datang bermigrasi dari Taiwan.
- Bukti lain menunjukkan bahwa terdapat migrasi dari selatan menuju utara (kepulauan Indonesia menuju ke daratan Asia) dan memungkinkan bahwa penutur bahasa Austronesia berasal dari daerah Indonesia kemudian menyebar ke utara.
- Leluhur mempunyai kebudayaan yang ditinggalkan dan dilestarikan sebagai identitas satu keluarga, keluarga bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote yang mempunyai sejarah panjang dengan menghasilkan keragaman budaya di dalamnya.



# ASESMEN 7.9.4

## MENGANALISIS DATA & INFORMASI

- Analisislah asal muasal leluhur bangsa Indonesia dari sumber-sumber lain (buku/jurnal/referensi).
- Setelah selesai, simpulkan bersama-sama dan releksikan apa yang kalian dapat untuk kemajuan bangsa Indonesia yang majemuk di masa depan.
- Buat dalam bentuk poster/gambar/Lainnya



# DIASPORA BANGSA INDONESIA (1)

- 2 pendapat perihal pendatang berwajah Melayu di Madagaskar, Afrika Selatan.

## ❑ Kelompok suku Dayak teridentifikasi di Madagasakar

Dari studi Bahasa di Madagaskar teridentifikasi berasal dari suku Maanjan Lembah Barito, Kalimantan. Suku Maanjan tidak pernah berlayar jauh karena terbiasa hidup dengan budaya sungai. Kemungkinan, suku ini dibawa para pelaut suku Bajau. Dialek Suku Bajau yang sering berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, berbeda dengan suku-suku yang menetap dan memengaruhi dialek suku Dayak karena mereka pernah singgah dan menetap di Kalimantan.

Penelitian lain menunjukkan darah suku Dayak di tubuh penduduk Madagaskar. Di masa lampau, etnis Dayak berlayar dengan perahu ke Samudra Hindia dan terdampar di Madagaskar yang sebelumnya tidak berpenghuni. Suku Dayak sebagai pemukim pertama di Madagaskar. Suku-suku di dataran tinggi yaitu Merina, Sihanaka, dan Betsileo menggunakan bahasa komunikasi yang mirip dengan bahasa Barito yang banyak digunakan di Kalimantan bagian Selatan



## ❑ Kelompok suku Bugis teridentifikasi di Madagasakar

Diaspora bangsa Indonesia yang datang pertama ke Madagaskar. Karena menjadi tawanan politik Belanda, didatangkan sebagai budak di Tanjung Harapan dan mereka tidak pernah kembali atau menetap di Madgaskar/Afrika Selatan. Syekh Yusuf, tokoh Bugis dari Gowa Makassar, menetap di Afrika Selatan dan menyiarkan agama Islam di di kalangan para budak, kemudian membentuk komunitas Islam. Sebagai tanda penghormatan, salah satu kota kecil tempat ia berdakwah di Afrika Selatan dinamakan Macassar.

Di samping berlayar dan berdagang, pemerintah Belanda di abad ke- 17 juga melakukan praktik migrasi paksa memanfaatkan orang-orang yang diasingkan ke Afrika Selatan untuk membangun koloni di Tanjung Harapan. Orang-orang tersebut banyak berasal dari keturunan sultan dan pangeran dari Jawa dan Makassar. Seiring waktu, mereka menggabungkan diri menjadi satu komunitas.



## ❑ Orang Bugis di Malaysia

Proses penggabungan kebudayaan Bugis ke Malaysia dengan cara menjadi orang Melayu (menjadi Muslim, menggunakan bahasa Melayu dan menerapkan adat istiadat Melayu. Orang-orang Bugis mudah untuk melakukan hal tersebut karena budaya, bahasa, dan adat istiadat yang tidak berbeda jauh. Antara tahun 1855-1920, banyak pendatang dari Indonesia (Jawa, Madura dan Kalimantan) yang menetap dan membuka lahan baru di Johor, menebang hutan dan menjadikannya perkebunan. Ada juga yang datang bekerja sebagai kuli kontrak di perkebunan milik keluarga Arab. Mereka berangkat dari Indonesia ke Johor menaiki kapal Suku Bugis.



## ❑ Orang Bugis di Malaysia

Migrasi Suku Bugis besar-besaran pada 24 Juli 1669 akibat jatuhnya ibu kota Kerajaan Gowa, Somab Opu ke tangan Belanda. Mereka bermigrasi ke daerah Semenanjung Malaya dan Kalimantan bagian utara (Borneo). Ini cikal bakal dari diaspora Bugis. Suku Bugis bermigrasi secara kelompok yang dipimpin oleh tokoh-tokoh bangsawan. Kaum laki-laki datang terlebih dahulu dan selanjutnya membawa keluarga mereka. Suku Bugis dari generasi pertama memperoleh tanah dan membuka usaha-usaha perkebunan di Sabah. Mereka juga melakukan perdagangan dan menangkap ikan. Suku Bugis mendapat tempat istimewa dan punya posisi penting di Sabah. Tokoh Bugis diangkat menjadi pemimpin berbagai kelompok etnis yang ada di sana.



## ❑ Orang Makassar (*The Maccasans*) di Australia

Sejak 1650, suku-suku pelaut Nusantara memanfaatkan angin *monsoon* (*muson*) barat laut untuk berlayar dan singgah ke Australia. Mereka menyebut daerah Arnhem di Australia Utara dengan Marege dan wilayah barat laut Australia dengan Kayu Jawa. Suku-suku Bugis melakukan perjalanan dengan rute Makassar–Selayar–Wetar–Kisar–Leti–Moa–Pelabuhan Darwin. Jejak interaksi antara orang Bugis dan suku Aborigin (Australia) dapat dilihat pada beberapa lukisan gua dan kulit kayu, serta ritual suku Aborigin. Pelaut Makassar berkunjung Australia, mengumpulkan teripang sekaligus berdagang membeli kulit kura-kura, kayu besi, mutiara, dan kulit kerang. Mereka juga menyediakan kebutuhan suku Aborigin seperti makanan, tembakau, alkohol, baju, panah, dan pisau. Suku Aborigin beberapa kali ikut dan singgah, beberapa diantaranya menetap di Makassar.



# ASESMEN 7.9.5

## DISKUSI KELOMPOK

- Carilah informasi siapa Syekh Yusuf yang menjadi penyebar Islam di Afrika Selatan, Bagaimana peran beliau di Indonesia?
- Ceritakan bagaimana perbedaan orang-orang Indonesia yang merantau sebagai diaspora pada masa lalu dan masa kini?



# Kesimpulan, Refleksi, Penutup

## [10']

### Setelah mempelajari materi **Pembiasaan Diri Untuk Melestarikan Lingkungan**

- Kesimpulan apa yang dapat diambil dari materi tersebut?
- Pengetahuan apa saja yang telah diperoleh?
- Sikap seperti apa yang dapat kamu kembangkan dalam membiasakan diri melestarikan lingkungan?
- Ungkapkan rasa syukurmu akan kebaikan Tuhan, atas kebaikan Tuhan yang memberikan akal pada umat manusia untuk dapat melestarikan alam dengan baik dan perjalanan leluhur bangsa Indonesia sampai pada masa sekarang. Mohon kekuatan dan pemeliharaan Tuhan untuk menjaga bangsa Indonesia dari segala tantangan, dan bahaya.





*Ada mata di samping telinga  
Untuk melihat yang dituju  
Ilmu itu untuk ditimba  
Bukan semata dibiarkan berlalu*

## **KELAS DIGITAL IPS SMPN 285**

*Tetap SEMANGAT, Raih PRESTASI, Namun Tetap RENDAH HATI!!*

**SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS**

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta

[www.guruipssmpn285jkt.online](http://www.guruipssmpn285jkt.online)